

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode - 84, Semester Ganjil 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

HOTEL BISNIS BINTANG EMPAT

DI KOTA SEMARANG DENGAN

PENDEKATAN *ZERO ENERGY*



Disusun Oleh :

Nico Alwi Dwi Hidayat

19.A1.0131

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Robert Rianto Widjaja, M.T.

NIDN : 0627066701

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah dan pusat pemerintahan serta ekonomi, memiliki populasi sekitar 1,6 juta penduduk yang menjadikannya menjadi kota terbesar kelima di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang signifikan ini telah berdampak positif pada sektor bisnis dan pariwisata yang dimana tingkat hunian kamar hotel berbintang mengalami peningkatan sebesar 60,25 persen dibulan November 2022. Disisi lain perkembangan teknologi dan pertumbuhan pembangunan telah memberikan dampak besar pada lingkungan. Data menunjukkan bahwa sektor pembangunan saat ini menyerap 40 persen energi dari sumber energi dunia, bahkan di Indonesia sektor pembangunan menyerap 50 persen dari total penggunaan energi. Dengan begitu banyaknya energi yang digunakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui menjadi semakin langka dan sulit didapatkan dalam beberapa tahun mendatang. Oleh karena itu diperlukan pendekatan ramah lingkungan (Eco-Friendly) dalam perancangan suatu bangunan. Konsep arsitektur hijau menghasilkan beberapa konsep perancangan yaitu hemat energi, memanfaatkan sumber alami, merespon keadaan lingkungan sekitar, memperhatikan pengguna, dan memaksimalkan energi terbarukan. Upaya dalam memaksimalkan energi terbarukan menjadi semakin relevan terutama penting untuk menggeser penggunaan energi fosil ke energi ramah lingkungan. Pada akhirnya muncul istilah konsep Bangunan Zero Energi, menciptakan bangunan hijau yang dapat menghasilkan energi terbarukan guna mencukupi kebutuhan energi dalam periode tertentu. Dalam penerapannya perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan sumber daya dengan produksi sumber daya. Dengan demikian bangunan memiliki peran sentral dalam penghematan energi serta dapat memproduksi energi sendiri terutama bangunan hotel.

Kata Kunci : *Eco-Design*, Hotel, Semarang, Zero Energi

